

## TINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN

### Digelar Festival Layangan Pantai Krakal

**WONOSARI (KR)** - Mendorong kunjungan wisata di Gunungkidul, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Ngestirejo, Tanjungsari menggelar Festival Layangan Ngestirejo (Lare) di kompleks Pantai Krakal. Kegiatan ini sekaligus untuk memperingati *world tourism day 2022*.



KR-Dedy EW

#### Peserta Festival Layang-layang Anak di Pantai Krakal.

"Pelaksanaan festival layangan diharapkan akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan. Nantinya dapat menjadi atraksi rutin yang bisa menambah daya tarik bagi destinasi wisata pantai," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Muh Arif Aldian MSi, Selasa (27/9).

Kegiatan dihadiri Direktur Cornelia Co Ny Ayu Cornelia, Penewu Tanjungsari Edi Sedono, kalurahan, perwakilan BPD dan undangan. Pelaksanaan festival layangan ini

kerjasama Desa Wisata Ngestirejo dengan Cornelia Co, Bank BPD DIY dan Dispar Gunungkidul serta Pemerintah Kalurahan Ngestirejo. Bersamaan ditampilkan komunitas layang layang naga. Agung Nugroho Ketua Desa Wisata Ngestirejo menambatkan, kegiatan ini memperingati Hari Pariwisata Dunia. Memberikan inovasi baru dalam

pariwisata. Desa Wisata Ngestirejo memiliki banyak permainan tradisional. Salah satunya layang-layang anak, selain itu juga ada egrang dan bakiak. "Potensi desa wisata Ngestirejo akan ditampilkan ketika ada kunjungan nantinya. Karena potensi pantai sepanjang 8 kilometer dari Pantai Krakal sampai perbatasan Pantai Drini," ujarnya. (Ded)

## RATUSAN WARGA GELAR DEMO

# Tolak Tugu Tobong Gamping

**WONOSARI (KR)** - Aksi demo menolak pembangunan Tobong Gamping di Bundaran Siyono, Logandeng, Playen, Gunungkidul digelar sejumlah elemen masyarakat mengatasnamakan Aliansi Rakyat Gunungkidul (ARG) Selasa (27/9) kemarin.



KR-Bambang Purwanto

#### Aksi demo tolak pembangunan tugu Tobong Gamping.

Sebelum melakukan aksi di Alun-Alun Wonosari, ratusan massa melakukan long march dari Kompleks Pasar Pring Kepek menuju Alun-alun Kota Wonosari. Mereka menggelar spanduk dan sejumlah poster serta menyampaikan yel-yel penolakan atas rencana Pembangunan tobong gamping tersebut. "Penolakan sudah masif dan semestinya bupati mendengarkan aspirasi masyarakat," kata Koordinator Aksi, Ervan Bambang Darmanto

Menurutnya, ARG turun ke jalan karena selama ini

pemerintah dalam hal ini Bupati Gunungkidul tidak mendengarkan aspirasi masyarakat. Bahkan, beberapa waktu lalu masyarakat juga telah melakukan aksi semacam yakni menolak rencana pembangunan Tobong Gamping sebagai ikon Gunungkidul.

Ikon Tobong Gamping tidak memiliki nilai filosofis dan justru merupakan simbol eksploitasi sumber daya alam, mengancam upaya pelestarian alam. Selain itu tobong gamping juga menimbulkan polusi. Karena itu aksi yang kami lakukan

juga sengaja membawa keranda yang menjadi simbol matinya demokrasi di Gunungkidul. "Kalau Pemerintah tidak mau mendengar aspirasi positif dari masyarakat akan dibawa ke mana Kabupaten Gunungkidul?" ujarnya.

Disebutkan Ervan Bambang, beberapa waktu lalu DPRD juga telah me-

ngirimkan surat untuk klarifikasi mengenai penggantian patung pengendang dengan tobong gamping, tetapi hal tersebut juga tidak direspons oleh Pemkab Gunungkidul. Kondisi sekarang ini, dibaratkan sebagai keceklakan dalam jalannya pemerintahan. (Bmp)

## DLH GROPYOK DAN GEREBEK SAMPAH

# Gunungan Sampah Menarik Perhatian Warga

**GALUR (KR)** - Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo Drs Sumarsana menegaskan, tiga isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Kulonprogo meliputi penurunan kuantitas dan kualitas air, alih fungsi lahan dan pengelolaan sampah dan air limbah jadi perhatian utama.



KR-Asrul Sani

#### Kepala DLH Drs Sumarsana (kanan) menyerahkan SK bank sampah baru kepada perwakilan warga.

Karena pembangunan daerah harus memegang prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan agar dalam mengelola potensi yang ada bisa meningkatkan perekonomian daerah tapi juga ramah

terhadap perlindungan lingkungan hidup.

"Mengacu Perbup tentang Kebijakan dan Stra-

tegi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tang-

ga 2025 target tertangani 70% dan target berkurang 30%. Sampai 2021 target pengurangan tercapai 26,46% dan penanganan sampah 19,5%," katanya di sela Gropyok dan Gerebek Sampah di Panggung Budaya Kalurahan Brosot, Galur, Minggu (25/9).

Kegiatan dimeriahkan kirab unik, gunungan/kreasi sampah dari semua pedukuhan di Brosot serta penampilan kesenian tradisional reog Brayat Klompok menarik perhatian. Ribuan warga menyaksikan prosesi acara hingga selesai. (Rul)

## 1.118 Orang Ajukan Permohonan Cerai

**WONOSARI (KR)** - Permohonan perceraian ke Pengadilan Agama (PA) Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun ini tinggi masih cukup tinggi. Sampai bulan ini terdapat sebanyak 1.118 perkara cerai dan dari jumlah tersebut terdapat sebanyak 948 perkara sudah diputus cerai dan sebagian kecil diantaranya berhasil rujuk. Humas sekaligus Hakim PA Wonosari, Mudara mengatakan bahwa jumlah perkara cerai tersebut kini sudah hampir sama dengan perkara 2021 lalu. "Terdapat sebanyak 1.390 perkara cerai diterima dan 1.372 perkara sudah diputus cerai," katanya, kemarin.

Adapun permohonan pengajuan perceraian cukup beragam, namun sebagian besar perkara cerai diajukan dengan alasan terjadinya perselisihan dan pertengkaran dalam keluarga dan tidak menemukan penyelesaian. Faktor lain adalah masalah

ekonomi dan karena terjadi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) hingga ditinggalkan salah satu pihak tanpa alasan.

Terkait adanya permohonan tersebut pihaknya terus berupaya agar kasus perceraian di Gunungkidul bisa ditekan. Terlebih, ada beberapa kasus cerai yang masa pernikahannya dalam kategori singkat dan hanya berjalan kurang lebih 2 bulan. Saat dalam proses persidangan. Pihaknya akan berusaha mendamaikan serta melakukan mediasi terhadap pasangan nikah yang hendak mengajukan cerai. Proses mediasi ini bisa memakan waktu, namun ada yang akhirnya membatalkan permohonan cerainya setelah dimediasi," ujar Mudara.

Semenrara untuk menekan tghinya angka perceraian maka sosialisasi akan terus dilakukan dengan bekerjasama dengan banyak pihak. (Bmp)

## DUA OPD LAMA DIBIARKAN KOSONG

### 3 Kepala OPD Hasil Lelang Dilantik Bupati



KR-Endar Widodo

#### Pengambilan sumpah dan pelantikan pejabat di Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Tiga kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hasil lelang jabatan dilantik Bupati Gunungkidul, Sabtu (24/9). Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dijabat Kisworo SPd, MPd, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Hary Sukmono ST dan Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Supartono ST MT. Bersamaan dengan waktunya Bupati Gunungkidul H Sunaryanta juga

melantik 63 pejabat eselon III. Tetapi hingga sekarang ada dua kepala OPD yang kosong beberapa tahun belum diisi, yakni Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT) dan Inspektoriat Daerah (Irda). "Sekarang baru fokus mempersiapkan seleksi pengisian Sekda Gunungkidul karena Ir Drajad Ruswandono MT segera memasuki masa pensiun," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Dae-

rah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Senin (26/9).

Tiga Kepala Dinas baru bukan orang asing bagi masyarakat Gunungkidul. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Hary Sukmono ST lama menjabat sekretaris Dinas Pariwisata yang ikut lelang kepala Dinas Paariwisata dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) tidak lolos. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kisworo yang juga pernah beberapa kali lelang eselon II tidak berhasil. Sementara Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, UMKM dan Naker, pernah menjadi kepala bidang di Dinas Pariwisata sebelum menjabat Kabid Sumberdaya di DPUKRP. Soal belum diisinya dua jabatan eselon II Irda dan DPMPPT banyak yang bersedia memberikan konfirmasi. (Ewi)

## PROYEKSI APBD 2023 RP 1,2 TRILIUN Banggar Pertanyakan Pemkab Program Kawasan Selatan

**PENGASIH (KR)** - Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE mempertanyakan kepada pemerintah kabupaten dalam mensikapi visi misi Gubernur DIY tahun 2022-2027 ada tiga hal yang saling terkait. Yakni Kawasan Selatan, Reformasi Kalurahan, dan Teknologi Informasi. Dari ketiga hal itu maka kawasan selatan menjadi prioritas pembangunan DIY.



KR-Widiastuti

#### Rapur penyampaian nota keuangan dan Raperda rentang APBD 2023.

waktu lalu, di Ruang Kresna DPRD Kulonprogo.

Akhid menyoroti terkait Satuan Ruang Strategis (SRS) keistimewaan, salah satunya adalah Kawasan Menoreh. Untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, masalah lingkungan hidup adalah masalah yang tidak bisa ditawar lagi.

"Sejauhmana pemkab akan memproyeksikan APBD TA 2023 untuk mewujudkan Kawasan Menoreh sebagai bentuk mempertahankan lingkungan hidup, juga sebagai kawasan strategis pariwisata berbasis budaya yang muaranya untuk kesejahteraan rakyat," ujar Akhid. (Wid)

# Gandung : Mesin Partai Bangkit, Golkar Menang

## \*Kader Golkar Berjiwa Pancasila, Jadi Agen Perubahan

**WONOSARI (KR)** - Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, kader Golkar memiliki jiwa Pancasila. Menjadi kader pembangunan, kader bangsa dan agen perubahan. "Partai Golkar akan menjadi benteng terdepan untuk menjaga Pancasila," tegas HM Gandung Pardiman MM di acara Pelantikan Angkatan Muda Pembaruan Pembangunan (AMPG) dan Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) di Balai Kalurahan Sumbergiri, Ponjong, Minggu (25/9). Ia mengimbau agar kader Golkar terus berjuang untuk kepentingan rakyat.

Kegiatan dihadiri Penasehat Partai Golkar Heri Susanto MM, Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, Pengurus DPD Golkar DIY, Ketua AMPG DIY Syarif Guska Laksana SH, KPPG DIY, Anggota Fraksi Golkar DIY dan Gunungkidul, Pimpinan Kecamatan (PK) dan 700 anggota AMPG-KPPG Kapanewon Ponjong.

Bersamaan diserahkan bantuan wireless untuk Dusun Plataran Ponjong. Serta



Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan.

dukungan untuk AMPG dan KPPG dari Drs HM Gandung Pardiman MM masing-masing sebesar Rp 10 juta.

Pada pemilu 2024, target Partai Golkar merebut kursi Ketua DPRD Gunungkidul dengan menargetkan meraih 12 kursi.

Pengurus AMPG Kapanewon Ponjong yang dilantik di antaranya Ketua Bari Rusmanto, sekretaris Meyta dan bendahara Suparno Hadi.

Sedangkan KPPG Kapanewon Ponjong yang dilantik di antaranya Ketua Giyati Siswanti, sekretaris Indri Prabawati dan bendahara Muji Lestari. Selain pengurus kapanewon, juga dilantik pengurus AMPG-KPPG se kalurahan Ponjong.

HM Gandung Pardiman MM yang juga anggota Komisi VII DPR RI dari Partai Golkar mengungkapkan, target di pemilu 2024 Golkar harus menang. Kini mesin partai dibangkitkan, baik di DIY maupun khususnya Gunungkidul. Khusus Daerah Pemilihan 3 meliputi Ponjong, Karangmojo dan Semin, Partai Golkar target mampu memiliki 3 kursi. Seluruh kader harus saling membantu, berjuang untuk kemenangan Golkar.

Gandung menekankan seluruh kader harus terus disosialisasikan Ketua Umum DPP Partai Golkar Dr Airangga Hartarto calon Presiden 2024 dari Partai Golkar. "Selangkan untuk Pilkada, Golkar bertekad untuk memenangkan kembali

pemilihan bupati dan wakil bupati Gunungkidul," tegas politisi senior yang memiliki slogan Berani Berkorban, Jujur dan Peduli Semua itu.

Ketua AMPG DIY Syarif Guska Laksana SH menambahkan, pelantikan ini merupakan tonggak awal kebangkitan AMPG maupun KPPG yang tidak bisa dipisahkan dengan Partai Golkar. Oleh karena itu, harapannya ke depan, akan mendukung suksesnya kemenangan Partai Golkar di pemilu 2024. Pengurus yang telah dilantik diharapkan untuk selanjutnya berkoordinasi dan mengambil langkah memberikan kontribusi bagi pembangunan maupun untuk memperjuangkan kepentingan rakyat. "AMPG selalu siap untuk mendukung dan melaksanakan tugas dari Partai Golkar dan memenangkan Pemilu 2024. Kapanewon Ponjong ini merupakan awal dan selanjutnya akan dilaksanakan hal yang sama di kapanewon yang lain," imbuhnya. (Ded)



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama KPPG Kapanewon Ponjong.



AMPG-KPPG se Ponjong yang dilantik.